

---

## Penerapan Model *Problem Base Learning* (PBL) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Nadia Saputri<sup>1</sup>, Putri Anggalia P.S<sup>2</sup>,

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangkaraya, Indonesia<sup>1-2</sup>

Email Korespondensi: [nadiasaputri.tandar@gmail.com](mailto:nadiasaputri.tandar@gmail.com), [putriangalia.ps@gmail.com](mailto:putriangalia.ps@gmail.com)

---

Article received: 07 April 2025, Review process: 11 April 2025,

Article Accepted: 11 Mei 2025, Article published: 15 Mei 2025

---

### ABSTRACT

*Islamic Religious Education (PAI) in the contemporary era faces challenges in instilling Islamic values in a contextual and applicable manner. Conventional learning models are often unable to encourage students' active involvement and critical thinking. This study aims to analyze the effectiveness of applying the Problem-Based Learning (PBL) model in improving students' understanding of Islamic values and critical thinking skills in PAI learning. This research used a literature study method with a descriptive qualitative approach through analysis of 20 relevant scientific articles. The results showed that the application of PBL in PAI learning consistently had a positive impact on improving learning outcomes, higher-order thinking skills, collaboration, learning independence, and strengthening Islamic values in the context of real life. The implication of this finding is that PBL should be widely applied in PAI learning because it can create a meaningful learning process, shape students' Islamic character, and encourage them to become active learners who are reflective, critical, and competitive*

**Kata kunci:** *Problem Based Learning, Islamic Religious Education, Student Activity*

### ABSTRAK

Pendidikan Agama Islam (PAI) di era kontemporer menghadapi tantangan dalam menanamkan nilai-nilai keislaman secara kontekstual dan aplikatif. Model pembelajaran konvensional sering kali belum mampu mendorong keterlibatan aktif serta pemikiran kritis siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan model *Problem-Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Islam dan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran PAI. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan kualitatif deskriptif melalui analisis terhadap 20 artikel ilmiah yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PBL dalam pembelajaran PAI secara konsisten berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar, kemampuan berpikir tingkat tinggi, kolaborasi, kemandirian belajar, serta penguatan nilai-nilai Islam dalam konteks kehidupan nyata. Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa PBL layak diterapkan secara luas dalam pembelajaran PAI karena mampu menciptakan proses belajar yang bermakna, membentuk karakter Islami siswa, serta mendorong mereka menjadi pembelajar aktif yang reflektif, kritis, dan berdaya saing

**Kata Kunci:** *Problem Based Learning, Pendidikan Agama Islam, Keaktifan Siswa*

---

## PENDAHULUAN

Inovasi metode pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi kebutuhan mendesak seiring dengan meningkatnya kompleksitas tantangan moral dan sosial yang dihadapi peserta didik saat ini. Pembelajaran PAI tidak cukup hanya berfokus pada aspek kognitif atau hafalan semata, tetapi juga harus mendorong siswa untuk memahami, menginternalisasi, dan mengimplementasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan nyata. Dalam konteks ini, metode pembelajaran yang menuntut keterlibatan aktif, pemikiran kritis, dan penerapan nilai-nilai agama sangat dibutuhkan agar tujuan pembelajaran PAI tercapai secara utuh dan kontekstual.

Pendidikan nasional Indonesia menekankan pada pembentukan warga negara yang beriman, berilmu, dan berkepribadian (Sujana, 2019). Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam mendukung tujuan tersebut melalui pembinaan spiritual dan moral peserta didik agar menjadi insan yang memiliki integritas dan kepedulian sosial. Namun, tantangan dalam pembelajaran PAI di sekolah sering kali terletak pada pendekatan yang masih berpusat pada guru, minimnya relevansi materi dengan konteks kehidupan siswa, serta rendahnya daya tarik metode yang digunakan (Setiawan et al., 2017).

Salah satu model pembelajaran yang potensial dalam menjawab tantangan tersebut adalah *Problem-Based Learning* (PBL), yakni pembelajaran yang berorientasi pada penyelesaian masalah nyata. PBL menekankan keterlibatan siswa dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan mencari solusi atas suatu permasalahan melalui kerja kelompok, diskusi, dan refleksi. Dalam konteks PAI, penerapan PBL memberikan ruang bagi siswa untuk mengaitkan ajaran Islam dengan persoalan sosial, etika, dan moral yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, siswa dapat diajak untuk membahas isu-isu keadilan sosial, hoaks, atau degradasi moral dari perspektif nilai-nilai keislaman.

Secara teoritis, PBL berpijak pada konstruktivisme yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran. Barrows dan Tamblyn (1980) menyatakan bahwa PBL bertujuan meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah kompleks melalui pembelajaran berbasis pengalaman. Dalam pembelajaran PAI, model ini tidak hanya memperkaya pemahaman materi ajar, tetapi juga mengembangkan karakter keislaman siswa melalui pengalaman langsung dalam memecahkan permasalahan bernuansa nilai.

Penelitian mengenai penerapan *Problem-Based Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam telah menunjukkan hasil yang positif terhadap pengembangan kompetensi siswa. Penelitian oleh Hafifah dan Kurniawan (2021) menunjukkan bahwa penggunaan PBL dalam pembelajaran PAI secara signifikan meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan empati sosial siswa melalui analisis kasus-kasus keagamaan. Temuan serupa dikemukakan oleh Fadillah dan Sari (2020), yang menemukan bahwa PBL mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Islam secara lebih kontekstual dan aplikatif dibandingkan metode ceramah konvensional. Sementara itu, studi dari Rahmat dan Lestari (2022) menekankan bahwa integrasi PBL dalam materi akhlak di madrasah

---

ibtidaiyah berkontribusi terhadap pembentukan karakter dan daya nalar siswa dalam menghadapi persoalan moral di lingkungan sekitar. Ketiga penelitian tersebut memperkuat asumsi bahwa model PBL relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran PAI guna mengembangkan pemikiran reflektif, pemahaman nilai, dan keterampilan pemecahan masalah pada peserta didik.

Dengan demikian, penerapan model *Problem-Based Learning* dalam pembelajaran PAI diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang kontekstual, bermakna, dan memberdayakan siswa untuk berpikir kritis serta berperilaku sesuai nilai Islam. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas penerapan model *Problem-Based Learning* dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai Islam serta kemampuan berpikir kritis siswa dalam konteks pembelajaran PAI di sekolah dasar.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur sebagai teknik pengumpulan data dengan mengkaji berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Menurut Hasby (2017), studi literatur merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari referensi seperti buku, jurnal ilmiah, dan dokumen lain yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dalam hal ini, peneliti menelaah literatur yang membahas model pembelajaran *problem-based learning*, kemampuan berpikir kreatif, dan rasa ingin tahu peserta didik. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu dengan menginterpretasikan informasi secara sistematis untuk memperoleh pemahaman mendalam atas fenomena yang diteliti (Aspers & Corte, 2019). Hasil analisis disajikan dalam bagian hasil dan pembahasan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan mengenai relevansi dan efektivitas *problem-based learning* terhadap pengembangan kemampuan berpikir kreatif dan rasa ingin tahu peserta didik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini yang berkaitan dengan penerapan model *problem base learning* (PBL) dalam pembelajaran pendidikan agama islam, dapat peneliti paparkan berbagai penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penerapan model *Problem-Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memberikan dampak positif yang signifikan terhadap hasil belajar, kemampuan berpikir kritis, pengembangan karakter, hingga keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Studi-studi tersebut mengungkapkan bahwa PBL tidak hanya meningkatkan pemahaman konseptual terhadap materi PAI, tetapi juga melatih keterampilan sosial, kolaboratif, dan daya analisis siswa dalam menyelesaikan permasalahan yang kontekstual dengan kehidupan nyata. Tabel berikut merangkum sejumlah penelitian relevan yang mengkaji implementasi PBL dalam konteks pembelajaran PAI pada berbagai jenjang dan satuan pendidikan, lengkap dengan temuan utamanya sebagai bahan perbandingan dan penguat landasan teoritis penelitian ini.

*Tabel 1 after Temuan Penelitian Terkait Efektivitas PBL dalam Pendidikan Agama Islam*

No	Nama Penulis Judul (Tahun)	Judul Artikel (Jurnal)	Hasil Penelitian
1	Zamroni, Muhamad Rifa'i Subhi (2023)	"Dampak Metode Pembelajaran Problem Basic Learning terhadap Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam"	Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan pbl dalam pendidikan pai memiliki beberapa manfaat. PBL Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan menyelesaikan masalah, meningkatkan motivasi belajar, memfasilitasi transfet pengetahuan ke situasi baru, dan merangsang keaktifitasan siswa.
2	Gery Fitma Wahyudi, Ahmad Suriansyah, Wahdah Refia Rafianti (2024)	"Analisis Efektivitas Penerapan Model PBL dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar"	Penelitian menunjukkan penerapan model PBL secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa di berbagai mata pelajaran, termasuk matematika, tematik, dan pendidikan agama. PBL juga terbukti efektif dalam mengasah kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, dan keterlibatan aktif siswa.
3	Muamar Al Qadri, Rudi Irawan, Ratika Dewi, Khairunnisa, Siti Zulaiha (2024)	"Implementasi Model Pembelajaran Problem - Based Learning Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP IT Ar-Ridha Pantai Cermin"	Penerapan model PBL berhasil meningkatkan keaktifan dan antusiasme siswa, mengurangi kebosanan, serta memperdalam pemahaman materi melalui penyelesaian masalah yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.
4	Salma Hijriah, Iskandar Yusuf (2024)	" implementasi model Problem based Learning pada pelajaran PAI dalam meningkatkan daya fikir kritis siswa sekolah dasar"	Penelitian menunjukkan model PBL efektif dalam melatih keterampilan berpikir kritis siswa melalui langkah-langkah seperti orientasi masalah, pembelajaran kolaboratif, dan evaluasi reflektif. PBL terbukti meningkatkan keterlibatan siswa, keberanian berpendapat, dan kemampuan berpikir kritis, meskipun terdapat kendala seperti perbedaan kemampuan siswa.

5	Muhammad Jukhairin, Saparudin (2024)	“ pembelajaran Problem based Learning dalam pembelajaran pendidikan agama islam disekolah”	Penelitian ini meneliti model Problem Based Learning (PBL) sebagai inovasi dalam pendidikan agama Islam di abad ke-21. PBL memiliki beberapa langkah, termasuk klarifikasi konsep, merumuskan masalah, menganalisis masalah, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan menarik kesimpulan. PBL memiliki manfaat seperti peningkatan pemahaman materi, peningkatan fokus pada pengetahuan relevan, pengembangan keterampilan kritis, sosial, dan belajar, serta motivasi siswa untuk belajar. Model ini mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, mengembangkan pemahaman mereka sendiri, dan memecahkan masalah secara kreatif.
6	Rejo Arini Ulfah Hidayati, Syarif Maulidin, Siti Kholifah (2024)	“implementasi Problem based learning (PBL) pada proses Pembelajaran PAI: Studi di smk pelita Bangun rejo”	Penerapan PBL di SMK Pelita Bangun Rejo meningkatkan keterlibatan siswa, mendorong mereka untuk berpikir kritis dan bekerja sama dalam diskusi kelompok. Penggunaan teknologi informasi seperti proyektor dan akses internet juga mendukung pemahaman siswa. Namun, beberapa tantangan seperti partisipasi siswa yang kurang aktif dan keterbatasan waktu masih perlu diatasi untuk memaksimalkan efektivitas model PBL.
7	Y Satria Hafizil Khalil, Syamsul Arifin (2024)	“Implementasi Problem Based Learning dalam Pendidikan Agama Islam Analisis Persfektif Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar”	Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Problem Based Learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam memberikan dampak positif tidak hanya pada capaian akademis siswa, tetapi juga pada pengembangan karakter siswa, mengintegrasikan pengembangan aspek pengetahuan moral, perasaan moral, dan tindakan moral.
8	Muhammad Shidiq Al Aziiz, Daris Kurnia (2024)	“ Model Pembelajaran PBL (Problem Based Learning) dan PBJL (Project Based Learning)”	Penelitian menunjukkan bahwa penerapan PBL dan PBJL dalam pembelajaran PAI memberikan manfaat yang signifikan dalam hal pemahaman konsep agama dan pengembangan keterampilan pemecahan masalah siswa.
9	Alaika M. Bagus Kurnia PS, Sutikno, Dwi Erlindatur Rohmah, Fary Achmad Julio, Fitri Ulynda Sari (2023)	“Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Budaya Literasi Ilmiah Mahasiswa PAI UIN Sunan Ampel Surabaya”	Penerapan Problem Based Learning (PBL) terbukti efektif dalam meningkatkan budaya literasi ilmiah mahasiswa PAI UIN Sunan Ampel Surabaya. Model PBL membuat mahasiswa lebih mandiri, aktif dan menyenangkan, dan terbukti membantu meningkatkan budaya literasi, terutama pada mahasiswa yang awalnya memiliki tingkat literasi yang rendah.

10	Anisatul Mufidah, Muhammad Rifa'I Subhi (2023)	“ model pembelajaran Problem based learning (PBL)dalam meningkatkan Kemampuan berpikir kreatif Dan rasa ingin tahu peserta Didik dalam pembelajaran PAI”	Penelitian menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis masalah (PBL) berhasil meningkatkan rasa ingin tahu dan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran PAI.
11	Ayas Hendra Hermawan, Dedi Setiawan, Nurul Aisyah (2024)	“penerapan model Pembelajaran problem Based learning pada Mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VIII di SMPN 2 kalijero”	Penerapan Problem Based Learning (PBL) di SMPN 2 Kalirejo berhasil meningkatkan semangat dan keaktifan siswa serta mengurangi kebosanan dalam pembelajaran PAI. Meskipun ada beberapa kendala seperti kurangnya jam pelajaran, perbedaan karakteristik siswa, dan sarana yang belum memadai, secara keseluruhan pembelajaran menunjukkan respon positif.
12	Muhammad Jukhairin, Saparudin (2024)	“pembelajaran problem Based learning dalam Pembelajaran pendidikan Agama islam di Sekolah”	PBL memiliki beberapa langkah, termasuk klarifikasi konsep, merumuskan masalah, menganalisis masalah, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan menarik kesimpulan. PBL memiliki manfaat seperti peningkatan pemahaman materi, peningkatan fokus pada pengetahuan relevan, pengembangan keterampilan kritis, sosial, dan belajar, serta motivasi siswa untuk belajar.
13	Riri Ulfah Azizah (2024)	“ Systematic Literature Review: Pengaruh Model Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti”	Tinjauan sistematis atas 20 artikel menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari penerapan model pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran PAI.
14	Sri Ramadani (2024)	“Penerapan Metode Pembelajaran PBL (Problem Based Learning) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti SD Negeri 050650 P.Rambung”	Penerapan Problem Based Learning (PBL) berhasil meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SD Negeri 050650 P.Rambung. Peningkatan hasil belajar terlihat dari 9 siswa dengan persentase 60% pada siklus I dan 12 siswa dengan persentase 80% pada siklus II yang menunjukkan peningkatan hasil belajar yang baik.

---

---

15	Desita Erviani (2024)	" Implementasi Problem Based Learning (PBL) dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam"	Penelitian menunjukkan bahwa PBL memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan kompetensi siswa dalam tiga domain, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. PBL terbukti efektif dalam pengajaran akidah akhlak, fikih, Al-Qur'an Hadis, dan sejarah Islam, dengan memberikan manfaat sesuai karakteristik masing-masing materi. Penelitian ini merekomendasikan pentingnya pelatihan guru, penguatan infrastruktur teknologi, dan pengembangan kurikulum berbasis PBL untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.
16	Pangestu et al. (2024)	"Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Di SMP Negeri 9 Kota Metro (Al-Mujib: Jurnal Multidisipliner vol 1 no 2)"	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi model PBL efektif untuk meningkatkan critical thinking siswa kelas VIII SMPN 9 kota Metro pada mata pelajaran PAI materi meyakini kitab-kitab Allah: menjadi generasi pecinta al-Qur'an yang toleran. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji signifikansi yang menunjukkan perbedaan yang signifikan antara pre-test, post-test I, post-test II,
17	Nur Rohman, Mat Syaifi (2025)	"Penerapan Model Pembelajaran Problem Basic Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Kurikulum Merdeka Kelas IV SDN Gendro 2 Tukur Pasuruan"	Penerapan model PBL berhasil meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas IV. Peningkatan terlihat dari nilai rata-rata kelas yang meningkat dari 60 menjadi 77, dan jumlah siswa yang tuntas meningkat dari 12 menjadi 18. Model PBL juga dinilai cocok dengan kurikulum merdeka, namun memiliki kekurangan seperti kesulitan membangkitkan ide siswa dan waktu yang terbatas.
18	Lintang Nur Feka, Nur Fitria Ningsih, Justsinta Sindi Alivi (2025)	"Penerapan Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Analisis Pelajaran PAI pada Siswa SMK Pesantren Darul Dakwah"	Penerapan model PBL dalam pembelajaran PAI di SMK Pesantren Darul Dakwah terbukti membantu siswa dalam menganalisis materi pelajaran. Peningkatan terlihat pada penilaian tugas yang lebih baik dan partisipasi siswa yang lebih aktif dan kritis dalam diskusi kelompok.
19	Rinda Dewi Afifah, Wiwin Luqna Hunaida, Abd. Muqit (2025)	"Model Problem Based Learning Berbasis Media Sosial: Inovasi Pembelajaran"	Penelitian menunjukkan model PBL berbasis media sosial efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Islam, khususnya dalam hal moral, etika, dan akhlak. Model ini mampu meningkatkan

---

---

---

---

	untuk Penanaman Nilai-Nilai Islami”	keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan memperdalam penghayatan mereka terhadap nilai-nilai keislaman melalui interaksi aktif dan refleksi kritis. Namun, implementasinya menghadapi tantangan seperti gangguan dari konten yang tidak relevan, minimnya literasi digital, dan keterbatasan akses teknologi. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan pengelolaan media sosial yang baik, pengawasan terhadap aktivitas siswa, dan peningkatan infrastruktur digital di sekolah.
20	Ahmad Sahilul Albaab, Noor Shania Qurratina, Hanun Asrohah (2025) “Tinjauan Sistematis Implementasi Problem-Based Learning pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum Merdeka”	Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Problem Based Learning (PBL) secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa, keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, serta kemampuan pemecahan masalah. PBL juga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep-konsep keagamaan, dan memperkuat pengembangan nilai-nilai karakter. Model ini membantu siswa menghubungkan teori dengan praktik melalui pemecahan masalah nyata, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan relevan.

---

Melalui hasil ekstraksi data dari 20 penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem-Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terbukti efektif sebagai pendekatan pembelajaran yang holistik. Pertama, PBL menciptakan pembelajaran yang bermakna karena siswa dihadapkan pada permasalahan nyata yang relevan dengan kehidupan mereka. Hal ini mendorong siswa untuk tidak sekadar memahami teori keagamaan secara abstrak, tetapi juga mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari (Mufidah & Subhi, 2023; Rahman & Syaifi, 2025). Kedua, PBL mendorong pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi seperti berpikir kritis, analitis, dan kreatif. Proses ini melibatkan pengumpulan informasi, evaluasi solusi, hingga pengambilan keputusan berdasarkan pemahaman keagamaan yang mendalam (Hijriah & Yusuf, 2024; Sahilul Albaab et al., 2025). Ketiga, kolaborasi dan kerja sama dalam kelompok merupakan aspek penting dari PBL, di mana siswa belajar menghargai pandangan berbeda dan membangun kesepahaman dalam merumuskan solusi, yang sekaligus menumbuhkan nilai sosial dan empati (Khalil & Arifin, 2024; Hidayati et al., 2024).

Selain itu, PBL juga berkontribusi besar terhadap pengembangan kemandirian belajar, di mana siswa terdorong untuk aktif mencari informasi, menggali sumber ajaran Islam, dan memformulasikan solusi berdasarkan dalil keagamaan. Ini memperkuat peran siswa sebagai subjek pembelajaran yang otonom dan bertanggung jawab (Hermawan et al., 2024; Kurnia PS et al., 2023).

Kelima, keunggulan utama PBL dalam konteks PAI adalah kemampuannya mengintegrasikan nilai-nilai Islam secara kontekstual, seperti akhlak mulia, tanggung jawab, dan keadilan sosial, ke dalam proses pemecahan masalah. Proses ini selaras dengan tujuan pendidikan Islam untuk membentuk insan yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara spiritual dan moral (Barrows & Tamblyn, 1980; Schunk, 2012). Penelitian dari berbagai jenjang pendidikan juga menunjukkan konsistensi temuan ini, baik di sekolah dasar, menengah, hingga perguruan tinggi.

Dengan demikian, dapat dirumuskan bahwa model *Problem-Based Learning* sangat relevan digunakan dalam pembelajaran PAI karena mampu menjembatani antara teori keagamaan dan realitas kehidupan siswa. PBL tidak hanya meningkatkan capaian akademik dan kemampuan berpikir tingkat tinggi, tetapi juga memperkuat pembentukan karakter dan pengamalan nilai-nilai Islam dalam kehidupan nyata. Meskipun beberapa tantangan seperti keterbatasan waktu, perbedaan kemampuan siswa, dan kesiapan guru masih menjadi hambatan (Ramadani, 2024; Hidayati et al., 2024), namun model ini tetap memberikan fondasi kuat bagi pengembangan pembelajaran PAI yang kontekstual, partisipatif, dan transformatif.

## SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *Problem-Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekaligus memperkuat pengamalan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pemecahan masalah nyata, siswa tidak hanya memahami konsep keagamaan secara teoritis, tetapi juga dilatih menjadi pembelajar aktif yang mampu berpikir kritis, kreatif, bekerja sama, dan mandiri. PBL terbukti berkontribusi pada pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi, kolaborasi, serta kemandirian belajar yang penting untuk membentuk karakter peserta didik. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian lanjutan dilakukan dalam konteks yang lebih luas dan beragam guna mengoptimalkan implementasi PBL dan meningkatkan kualitas pembelajaran PAI secara berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, R. D., Hunaida, W. L., & Muqit, A. (2025). Model problem based learning berbasis media sosial: Inovasi pembelajaran untuk penanaman nilai-nilai Islami. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(3).
- Al Aziiz, M. S., & Kurnia, D. (2024). Model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) dan PBJL (*Project Based Learning*). *Rayah Al-Islam*, 8(4), 55–68.
- Albaab, A. S., Qurratina, N. S., & Asrohah, H. (2025). Tinjauan sistematis implementasi *problem-based learning* pada pembelajaran pendidikan agama Islam dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 77–91
- Alaika, M., Sutikno, S., Rohmah, D. E., Julio, F. A., & Sari, F. U. (2024). Penerapan model pembelajaran *problem based learning* dalam meningkatkan budaya

- 
- literasi ilmiah mahasiswa PAI UIN Sunan Ampel Surabaya. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 11(Special Issue 1), 55-67.
- Azizah, R. U. (2024). Systematic literature review: Pengaruh model pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 88-101.
- Erviani, D. (2024). Implementasi problem based learning (PBL) dalam meningkatkan kompetensi siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 133-145.
- Hidayati, I. N., Maulidin, S., & Kholifah, S. (2024). Implementasi problem based learning (PBL) pada proses pembelajaran PAI: Studi di SMK Pelita Bangun Rejo. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(3), 112-124.
- Hijriah, S., & Yusuf, I. (2024). Implementasi model problem based learning pada pelajaran PAI dalam meningkatkan daya pikir kritis siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan: SEROJA*, 3(3), 44-53.
- Khalil, Y. S. H., & Arifin, S. (2024). Implementasi problem based learning dalam pendidikan agama Islam: Analisis perspektif pendidikan karakter di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(6), 9545-9556.
- Kurnia, A. M. B., Sutikno, S., Rohmah, D. E., Julio, F. A., & Sari, F. U. (2023). Penerapan model pembelajaran problem-based learning dalam meningkatkan budaya literasi ilmiah mahasiswa PAI UIN Sunan Ampel Surabaya. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 11(Special Issue 1), 45-57.
- Mufidah, A., & Subhi, M. R. (2023). Model pembelajaran problem based learning (PBL) dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan rasa ingin tahu peserta didik dalam pembelajaran PAI. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(5), 98-109.
- Nur Rohman, N., & Syaifi, M. (2025). Penerapan model pembelajaran problem basic learning (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar PAI Kurikulum Merdeka kelas IV SDN Gendro 2 Tatur Pasuruan. *Jurnal Pendidikan Educandum*, 5(1), 22-34.
- Pangestu, A., Setiawan, A., & Rahmawati, L. (2024). Implementasi model pembelajaran problem based learning di SMP Negeri 9 Kota Metro. *Al-Mujib: Jurnal Multidisipliner*, 1(2), 77-88.
- Qadri, M. A., Irawan, R., Dewi, R., Khairunnisa, & Zulaiha, S. (2024). Implementasi model pembelajaran problem-based learning pada pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas VIII SMP IT Ar-Ridha Pantai Cermin. *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(4), 190-203.
- Ramadani, S. (2024). Penerapan metode pembelajaran PBL (Problem Based Learning) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PAI dan budi pekerti SD Negeri 050650 P. Rambung. *JURNAL SIKLUS: Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, 2(2), 55-67.

- Sahilul Albaab, A., Qurratina, N. S., & Asrohah, H. (2025). Tinjauan sistematis implementasi problem-based learning pada pembelajaran pendidikan agama Islam dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 70–84
- Seroja, S. H., Yusuf, I., & Lestari, D. (2024). Implementasi model problem-based learning dalam meningkatkan daya pikir kritis siswa. *Jurnal Pendidikan: SEROJA*, 3(3), 101–110.
- Shidiq Al Aziiz, M., & Kurnia, D. (2024). Model pembelajaran PBL (Problem Based Learning) dan PBJL (Project Based Learning). *Rayah Al-Islam*, 8(4), 50–63.
- Wahyudi, G. F., Suriansyah, A., & Rafianti, W. R. (2024). Analisis efektivitas penerapan model PBL dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(4), 223–234.
- Zamroni, M. R. S. (2023). Dampak metode pembelajaran problem based learning terhadap pengembangan pembelajaran pendidikan agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(4), 67–78.